

Pengaruh belanja modal, pertumbuhan penduduk dan investasi terhadap PDRB di Provinsi Jambi Tahun 2000-2019 (pendekatan *error corection model*)

Wulandari Sieskawati; Junaidi; Siti Hodijah

Prodi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

**E-mail korespondensi: wulansieska@gmail.com*

Abstract

This study aims to analyze the development of Gross Regional Domestic Product, Capital Expenditure, Population Growth and Investment in Jambi Province in 2000-2019, analyze the Effect of Capital Expenditure, Population Growth and Investment on Gross Regional Domestic Product in Jambi Province in 2000-2019. The data used in this study is secondary data with the type of Time series 2000-2019 data originating from the Central Statistics Agency. This study uses the Error Correction Model Analysis, and by using the E-Views 8.0 tool. The research variable is stationary in the second difference test, then the long-term estimation shows that the variables of capital expenditure, population growth and investment have a significant effect on gross regional domestic product. While the results of the short-term estimation of capital expenditure and investment variables have a significant effect on gross regional domestic product, but population growth does not have a significant effect on gross regional domestic product, this is because in the short term new born residents and new residents have not carried out economic activities in new places so they do not affect the gross regional domestic product in the short run.

Keywords: GRDP, capital expenditure, population growth, investment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan Produk Domestik Regional Bruto, Belanja Modal, Pertumbuhan Penduduk dan Investasi di Provinsi Jambi tahun 2000-2019, menganalisis Pengaruh Belanja Modal, Pertumbuhan Penduduk dan Investasi terhadap Produk Regional Domestik Bruto di Provinsi Jambi tahun 2000-2019. Data yang digunakan dalam kajian ini adalah data sekunder dengan jenis data *Time series* 2000-2019 yang berasal dari Badan Pusat Statistika. Penelitian ini menggunakan Analisis Error Correction Model, dan dengan menggunakan alat E-Views 8.0. Variabel penelitian stasioner pada uji perbedaan kedua, kemudian estimasi jangka panjang menunjukkan variabel belanja modal, pertumbuhan penduduk dan investasi berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Sedangkan hasil estimasi jangka pendek variabel belanja modal dan investasi berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto namun pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto hal tersebut dikarenakan dalam jangka pendek penduduk baru lahir dan penduduk yang baru belum melakukan kegiatan ekonomi di tempat baru sehingga tidak mempengaruhi produk domestik regional bruto dalam jangka pendek.

Kata kunci: PDRB, belanja modal, pertumbuhan penduduk, investasi

PENDAHULUAN

Perjalanan pembangunan ekonomi telah menimbulkan berbagai macam perubahan terutama pada struktur perekonomian, perubahan struktur ekonomi merupakan

salah satu karakteristik yang terjadi dalam pertumbuhan ekonomi pada hampir setiap negara maju. Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan merupakan indikator penting untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu negara, Setiap Negara akan berusaha keras untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal, Di banyak negara di dunia syarat utama bagi terciptanya penurunan kemiskinan adalah pertumbuhan ekonomi, Namun, kondisi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia pertumbuhan ekonomi yang dicapai ternyata juga diiringi dengan munculnya permasalahan meningkatnya jumlah penduduk, Jumlah Pengangguran dan investasi, Berbagai upaya penanggulangan permasalahan Pertumbuhan Ekonomi terus dilakukan pemerintah Indonesia demi untuk memacu Pertumbuhan Ekonomi, seperti melalui peningkatan akses terhadap kebutuhan dasar seperti pendidikan, pembatasan jumlah kelahiran dan meningkatkan belanja modal (Jonaidi, 2012).

Fenomena yang terjadi di daerah-daerah di Indonesia, pertumbuhan ekonomi belum terlaksana dengan optimal karena adanya permasalahan-permasalahan yang sama seperti belum optimalnya belanja modal, jumlah penduduk dan investasi yang rendah, berbagai cara telah diupayakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, seperti penekanan jumlah kelahiran, meningkatkan jumlah belanja, dan meningkatkan investasi (Arsyad, 2014)

Salah satu Indikator penting untuk mengetahui kondisi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah atau provinsi dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Nilai PDRB akan memberi suatu gambaran bagaimana kemampuan daerah dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan PDRB di wilayah tersebut, dari PDRB ini nanti dapat dilihat seberapa jauh pembangunan yang telah berhasil membuat masyarakatnya sejahtera (Adi, 2007). berikut data PDRB berdasarkan harga konstan tahun 2010 dan perkembangannya di Provinsi Jambi tahun 2010-2019.

Tabel 1. Pertumbuhan ekonomi provinsi jambi berdasarkan PDRB ADHK 2010

Tahun	PDRB ADHK (Rupiah)	Perkembangan (%)
2010	90.618.410.000.000	7.30
2011	97.740.870.000.000	7.86
2012	104.615.080.000.000	7.03
2013	111.766.130.000.000	6.84
2014	119.991.440.000.000	7.36
2015	125.037.400.000.000	4.21
2016	130.501.130.000.000	4.37
2017	136.501.710.000.000	4.60
2018	142.902.000.000.000	4.69
2019	149.142.590.000.000	4.37
Rata-Rata		5.86

Sumber: BPS Provinsi Jambi Tahun 2020(diolah)

Dampak dari pengaruh variabel belanja modal, pertumbuhan penduduk dan investasi terhadap PDRB baru akan terasa jika diteliti dalam jangka waktu yang cukup panjang. Penelitian yang menggunakan analisis ECM (*error corection model*) diharapkan

dapat membantu untuk melihat pengaruh ketiga sektor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di Indonesia, terutama secara khususnya fenomena yang terjadi di Provinsi Jambi, maka dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dan dituangkan dalam bentuk tesis dengan judul “Pengaruh belanja modal, pertumbuhan penduduk dan investasi terhadap PDRB di Provinsi Jambi Tahun 2000-2019”

Penelitian serupa pernah dilakukan sebelumnya oleh Nurul Fitri (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Pegawai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kawasan Barat Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Sebaliknya, belanja pegawai berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian, Ibrahim Enagi Saidu (2019) melakukan penelitian dengan judul “Dampak Belanja Modal Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Nigeria ”Studi ini menyelidiki dampak belanja modal terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Nigeria selama periode 1981 hingga 2017 dengan menggunakan teknik koreksi kesalahan 2 langkah Engel-Granger. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi akibat adanya shortfall antara pencairan dana dan pemanfaatan. Lebih jauh ditemukan dari penelitian bahwa nilai tukar dan tingkat inflasi masing-masing memiliki hubungan positif dan negatif dengan pertumbuhan ekonomi.

Hipotesis penelitian ini adalah Diduga bahwa Belanja Modal berpengaruh positif terhadap produk domestik regional bruto, Diduga bahwa Pertumbuhan Penduduk berpengaruh negatif terhadap produk domestik regional bruto, Diduga bahwa Investasi berpengaruh positif terhadap produk domestik regional bruto.

METODE

Jenis data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Jenis data sekunder yang digunakan adalah data time series dari tahun 2000-2019. Adapun jenis data yang digunakan adalah: 1).Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jambi Periode 2000-2019, 2).Belanja Modal Provinsi Jambi Periode 2000-2019, 3).Pertumbuhan Penduduk Provinsi Jambi Periode 2000-2019, 4).Investasi Provinsi Jambi Periode 2000-2019

Sumber data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data-data yang telah disediakan oleh instansi yaitu Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode library research, data dikumpulkan dengan cara menelaah berbagai bahan pustaka seperti buku, artikel, tulisan ilmiah, serta laporan yang berhubungan dengan yang diteliti.

Metode analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan

fenomena-fenomena yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis informasi kuantitatif yaitu data yang dapat diukur, diuji, dan diinformasikan dalam bentuk persamaan, tabel dan sebagainya.

Alat analisis data

Untuk mengetahui gambaran mengenai perkembangan variabel di setiap tahun 2000-2019, Digunakan rumus sebagai berikut :

$$Xg(i) = \frac{Xi(t)-Xi(t-1)}{Xi-1} \times 100 \% \dots\dots\dots(1)$$

$$Xg = \frac{Xg(1)+\dots\dots Xg(n)}{n} \times 100 \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :

- Xt = variabel i tahun tertentu
- Xt-1 = variabel i tahun sebelumnya
- Xg(i) = Perkembangan variabel i
- i = variabel i
- Xt = Perkembangan variabel Xi
- n = Jumlah tahun

Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat itu sendiri atau untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Error Corection Model* (ECM). Model ini diambil karena dapat melihat dan menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang pengaruh variable independen terhadap variable dependen dan juga mampu mencari masalah yang terjadi pada variable yang menggunakan data time series atau runtun waktu yang tidak stasioner. Analisis ini menggunakan bantuan Eviews 8 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh variabel independen terhadap variable dependennya. Didalam penelitian ini analisis yang digunakan merupakan analisis Pengaruh Belanja Modal, Jumlah Penduduk, dan investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Jambi, Model ini dipilih karena dapat melihat dan menganalisis pengaruh jangka pendek dan jangka panjang dari variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$PDRBi = f(BM, PP, P, I) \dots\dots\dots(3)$$

Dimana:

- PDRB = Produk domestik regional bruto
- BM = Belanja modal
- JP = Pertumbuhan penduduk
- I = Investasi

Model umum *Error Correction Model* adalah sebagai berikut : (Winarno. 2015)

$$\Delta Y = \alpha + \alpha_1 \Delta X_t + b_2 EC_{t-1} + e_t \dots\dots\dots(4)$$

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ekonometrika dengan model awalnya adalah :

$$PDRB = \alpha + \alpha_1 BM_t + \alpha_2 JP_t + \alpha_3 I_t + e_t \dots\dots\dots(5)$$

Ada dua kriteria yang harus dipenuhi untuk menggunakan ECM (Enders, 2004). Pertama, minimal ada satu variabel yang digunakan tidak stasioner pada tingkat level. Kedua, persamaan yang digunakan mempunyai hubungan kointegrasi. Jika kedua persyaratan tidak terpenuhi, metode ECM tidak dapat digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada.

Uji stasioneritas (uji akar unit)

Hal penting yang berkaitan dengan studi atau penelitian dengan menggunakan data *time series* adalah stasioneritas. Perhatian ini muncul karena jika data yang diteliti tidak stasioner, maka dapat menyebabkan regresi semu (*spurious regression*), yaitu regresi yang menggambarkan hubungan dua variabel atau lebih yang terlihat signifikan secara statistik padahal dalam kenyataannya tidak sebesar regresi yang dihasilkan. Untuk mengukur stasioneritas data, ada beberapa cara yang dapat dilakukan. Salah satu cara yang sering dipakai yaitu dengan menggunakan *Augmented Dickey Fuller (ADF) test* atau uji akar-akar unit (*unit root test*).

Uji derajat integrasi

Uji derajat Integrasi merupakan kelanjutan dari uji *unit root* sebagai konsekuensi dari tidak terpenuhinya asumsi stasioneritas pada derajat nol atau $I(0)$. Uji derajat integrasi dari masing-masing variabel sangat penting untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan stasioner atau tidak, dan berapa kali harus di-*difference* agar menghasilkan variabel yang stasioner. Pada uji ini, semua variabel yang ada di-*difference* pada derajat tertentu sampai sehingga semua variabel stasioner pada derajat yang sama. Suatu variabel dikatakan stasioner pada *first difference* jika setelah di-*difference* satu kali, nilai *adf* lebih kecil dari nilai kritis *mackinnon*.

Uji kointegrasi

Kointegrasi adalah suatu hubungan jangka panjang (*equilibrium*) antara variabel-variabel yang tidak stasioner dan residual dari kombinasi linier tersebut harus stasioner. Uji kointegrasi digunakan untuk memperoleh hubungan jangka panjang antar variabel sehingga dapat digunakan dalam sebuah persamaan. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah metode *Engle-Granger Cointegration Test* yang biasanya dilakukan pada persamaan tunggal yang searah.

Engle-Granger Cointegration pada dasarnya menggunakan metode *Augmented Dickey Fuller (ADF)* yang terdiri dari dua tahap. Pertama, dengan meregresikan persamaan variabel dependen dengan variabel independen menggunakan metode OLS. Pertumbuhan ekonomi diregresikan dengan belanja modal, pertumbuhan penduduk dan investasi kemudian didapatkan residual (*u*) dari persamaan tersebut. Kedua, melakukan uji ADF terhadap residual dengan hipotesis yang sama seperti hipotesis uji ADF sebelumnya.

Jika hipotesis nol ditolak atau signifikan, variabel *u* stasioner atau dalam hal ini ada kombinasi linier antar variabel adalah stasioner atau $u = I(0)$. Hal ini berarti meskipun variabel-variabel yang digunakan tidak stasioner, namun dalam jangka panjang variabel-variabel tersebut cenderung menuju pada keseimbangan. Oleh karena itu, kombinasi linier dari variabel-variabel ini disebut regresi *co-integrated regression* atau regresi kointegrasi dan parameter-parameter yang dihasilkan disebut *co-integrated parameters* atau koefisien-koefisien jangka panjang.

Model yang digunakan untuk jangka panjang adalah :

$$PDRB_t = \beta_0 + \beta_1 BM_t + \alpha_2 JP_t + \alpha_3 I_t + \epsilon_t \dots\dots\dots(6)$$

Model yang digunakan untuk jangka pendek adalah :

$$PDRB_t = \beta_0 + \beta_1 BM_t + \beta_2 JP_t + \beta_3 I_t + \alpha_4 ECT_{t-1} + \epsilon_t \dots\dots\dots(7)$$

Uji hipotesis

Uji simultan (uji F)

Menurut Ghozali (2011), uji simultan (uji F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikan F dari hasil pengujian dengan nilai signifikan yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai F hitung didapat dengan menggunakan formulasi :

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)} \dots\dots\dots(8)$$

Keterangan :

- R² : Koefisien Determinasi
- N : Banyaknya Data/Tahun
- K : Jumlah Variabel Independen

Dengan hipotesis :

- Ho : $\beta_1 = 0$ (Tidak ada pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen)
- Ha : $\beta_1 \neq 0$ (Ada pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen)

Dengan kriteria pengujianya: 1).Jika F-hitung > F- tabel maka Ho Ditolak dan menerima Ha artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas (X) terhadap variable tidak bebas (Y). Jika F-hitung < F-tabel maka Ho diterima dan menolak Ha. Artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variable bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y).

Koefisien determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2011), koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Maka diperlukan koefisien determinan dengan rumus :

Keterangan :

$$R^2 = \frac{(\sum X_1 Y_1)^2}{\sum X_1^2 \sum Y_1^2} \dots\dots\dots(9)$$

- X1 : Variabel bebas
- Y1 : Variabel tidak bebas

Uji parsial (uji t)

Menurut (Ghozali,2011), uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan

antara tingkat signifikan t dari hasil pengujian dengan nilai signifikan yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai t hitung didapat dengan menggunakan formulasi.

Uji hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- Ho : $\beta = 0$ (Tidak Ada Pengaruh Antara Variabel Independen Dengan Variabel Dependen)
 Ho : $\beta \neq 0$ (Ada Pengaruh Antara Variabel Independen Dengan Variabel Dependen)

Nilai t hitung dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b^2}{Se(b^2)} \dots\dots\dots(10)$$

Keterangan :

b : Koefisien regresi

Se : Nilai standar error

Nilai t hitung selanjutnya dibandingkan dengan t tabel pada derajat kebebasan (df) dengan tingkat keyakinan tertentu dengan keputusan sebagai berikut: 1).Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. 2).Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji stasioner

Hasil uji stasioner pada perbedaan tingkat kedua seperti yang dijelaskan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa semua variabel persamaan regresi berada dalam kondisi stasioner. Ini menyiratkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima dan Belanja modal, PDRB, pertumbuhan penduduk dan investasi stasioner pada tingkat integrasi tingkat perbedaan kedua.

Tabel 1. Uji stasioneritas pada tingkat *second difference*

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	239.947	0.0000
ADF - Choi Z-stat	-12.1573	0.0000

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Intermediate ADF test results D(UNTITLED,2)

Series	Prob.	Lag	Max Lag	Obs
D(PDRB,2)	0.0000	0	3	17
D(BM,2)	0.0000	0	3	17
D(PP,2)	0.0001	1	3	16
D(INV,2)	0.0060	0	3	17

Sumber: Data diolah, 2021

Hal ini tercermin dari kejadian-kejadian yang menunjukkan t-critical <t-stat dan p-value < α (lihat tabel). Kesimpulannya, diyakini bahwa semua variabel dalam persamaan regresi bersifat stasioner pada tingkat yang sama. Dengan demikian dapat dilanjutkan untuk melakukan analisis kointegrasi variabel pengamatan.

Regresi jangka panjang

Tabel 2. Output estimasi jangka panjang

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19346.48	1507.952	-12.82964	0.0000
BM	0.005523	0.001268	4.355221	0.0005
PP	0.011102	0.000598	18.55586	0.0000
INV	0.000392	0.000134	2.924157	0.0099
R-squared	0.998587	Mean dependent var		17875.90
Adjusted R-squared	0.998322	S.D. dependent var		6261.798
S.E. of regression	256.5279	Akaike info criterion		14.10921
Sum squared resid	1052905.	Schwarz criterion		14.30835
Log likelihood	-137.0921	Hannan-Quinn criter.		14.14808
F-statistic	3768.314	Durbin-Watson stat		1.471047
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah, 2021

Maka model yang didapatkan adalah :

$$PE_t = \beta_0 + \beta_1 BM_t + \beta_2 PP_t + \beta_3 \log(INV)_t + \epsilon_t \dots\dots\dots(11)$$

$$PE_t = -19346.48 + 0.005523BM_t + 0.011102PP_t + 0.000392INV_t + \epsilon_i \dots\dots\dots(12)$$

(0.0005) (0.0000) (0.0099)

Dimana: *F-statistic*=3768.314; *F-probability*=0.000000; *R*²=0.998587

Dari hasil tersebut. Dalam jangka panjang probabilita untuk variabel belanja modal 0.0005, Pertumbuhan Penduduk 0.0000, Investasi 0,0099 signifikan pada tingkat keyakinan 5% berarti semua variabel bebas berpengaruh signifikan secara individual terhadap variabel terikat.

Tabel 3. Hasil regresi model ECM (jangka pendek)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	176.3255	317.2992	0.555707	0.5872
D(BM)-2	0.006287	0.002599	2.418750	0.0298
D(PP)-2	0.006846	0.005262	1.300981	0.2143
D(INV)-2	0.000532	0.000236	2.255558	0.0406
ECT(-1)	-0.848191	0.323204	-2.624318	0.0200
R-squared	0.685710	Mean dependent var		1006.789
Adjusted R-squared	0.595912	S.D. dependent var		396.9690
S.E. of regression	252.3448	Akaike info criterion		14.12040
Sum squared resid	891490.5	Schwarz criterion		14.36894
Log likelihood	-129.1438	Hannan-Quinn criter.		14.16247
F-statistic	7.636200	Durbin-Watson stat		1.884741
Prob(F-statistic)	0.001757			

Sumber: Data diolah, 2021

Model yang didapatkan adalah :

$$PE_t = \beta_0 + \beta_1 BM_t + \beta_2 PP_t + \beta_3 INV_t - ECT_t + \epsilon_t \dots\dots\dots(13)$$

$$PE_t = 176.3255_t + 0.006287_t + 0.006846_t + 0.000532_t - ECT_t + \epsilon \dots\dots\dots(14)$$

(0,0298) (0.2143) (0.0406)

Dari hasil estimasi pada Tabel 3 dalam jangka pendek probabilita untuk variabel belanja modal, pertumbuhan penduduk dan invesasi signifikan pada tingkat keyakinan 5%. Nilai ECT signifikan secara statistic berarti bahwa model spesifik ECM yang digunakan adalah valid . nilai koefisien ECT sebesar -0.848191 menunjukkan bahwa fluktuasi keseimbangan jangka pendek akan dikoreksi menuju keseimbangan jangka panjang, dimana sekitar 84,81% proses *adjustment*-nya terjadi pada tahun pertama dan 2,73% proses *adjustment* terjadi pada tahun berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perkembangan PDRB selama periode penelitian mengalami fluktuasi, begitu juga dengan variabel belanja modal, pertumbuhan penduduk dan investasi, semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Belanja modal mengalami fluktuasi tajam pada tahun 2006, pertumbuhan penduduk meningkat tajam pada tahun 2010 dan investasi meningkat tajam pada tahun 2012

Variabel penelitian stasioner pada uji perbedaan kedua, kemudian estimasi jangka panjang menunjukkan variabel belanja modal, pertumbuhan penduduk dan investasi berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Sedangkan hasil estimasi jangka pendek variabel belanja modal dan investasi berpengaruh signifikan terhadap PDRB namun pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB hal tersebut dikarenakan dalam jangka pendek penduduk baru lahir dan penduduk yang baru belum melakukan kegiatan ekonomi di tempat baru sehingga tidak mempengaruhi PDRB dalam jangka pendek.

Saran

Untuk meningkatkan PDRB pemerintah perlu memperhatikan aspek efektivitas belanja modal, pertumbuhan penduduk dan investasi untuk mendorong PDRB. Karena ketiga variabel tersebut berpengaruh dalam jangka panjang terhadap PDRB walaupun dalam jangka pendek pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB.

Untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang faktor yang mempengaruhi PDRB agar periode penelitian ditambah menjadi 30 tahun untuk hasil yang lebih baik dan variabel juga ditambah. Peneliti berikutnya diharapkan memilih variabel yang berpengaruh signifikan terhadap PDRB untuk menggantikan variabel pertumbuhan penduduk, variabel pengganti dapat berupa pertumbuhan tenaga kerja dan IPM

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. Kwartono. (2007). *Analisis usaha kecil dan menengah*. Andi Offset: Yogyakarta
- Amril, A., Erfit, E., & Yulmardi, Y. (2017). Dinamika Ekonomi dan Peluang Kerja Rumah Tangga Perkebunan Rakyat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 3 (1), 1-10
- Amril, A., Yulmardi, Y., & Hardiani, H. (2017). Analisis Determinan Sosial Ekonomi Perjalanan Wisata Penduduk Dalam Rangka Pengembangan Industri Pariwisata Di Provinsi Jambi, *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 1 (1), 90-105
- Arifin. Z.(2023).Kebangkitan Bisnis UMKM Pasca Covid 19. PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi
- Arius, Jonaidi. (2012). Analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*. 1(1): 140- 164.
- Azhar, Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Enders, W. (1995). *Applied econometric time series*. Jhon Wiley: New York

- Fitri, N. (2004). Pengaruh belanja modal dan belanja pegawai terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Kawasan Barat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 3 (1): 34-41.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hardiani, H., Hastuti, D., & Junaidi, J. (2019). An Analysis of The Attitudinal, Contextual and Gender Perspectives of The Entrepreneurial Intentions Among Indonesian Millennials. *Malaysian Management Journal*, 23, 135-150
- Hastuti, Dwi, dkk.(2023). Pengantar Bisnis (Manajemen Era Digital & Sustainability). PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi
- Ibrahim, Enagi, Saidu (2019). Impact of public capital expenditure on economic growth in Nigeria. *Journal of economis*, 3(1): 98- 107.
- Lubis, A.J.R., Parmadi, P., & Aminah, S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Derajat Desentralisasi Fiskal di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah* 6 (3), 97-104
- Nainggolan, H. (2023). manajemen Pemasaran (Implementasi Manajemen Pemasaran pada Masa Revolusi Industri 4.0 menuju era Society 5.0). PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi
- Rahmadi, S. ., Hastuti, D., & Parmadi, P. (2022). Pengaruh belanja modal urusan wajib dan urusan pilihan terhadap jumlah penduduk miskin dengan jumlah pengangguran sebagai variabel intervening di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 213-234. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15726>
- Rahmadi, S., Parmadi, P. (2019). Pengaruh Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar Pulau di Indonesia, *Jurnal Paradigma Ekonomika* 14 (2), 55-66, DOI: <https://doi.org/10.22437/paradigma.v14i2.6948>
- Umiyati, E., Amir, A., Haryadi, H., & Zulfanetti, Z. (2019). Determinant of Micro, Small and Medium Enterprises on Carrying Out A Credit Loan in Jambi Province, *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* 6 (6), 679-690, DOI: <https://doi.org/10.22437/ppd.v6i6.6913>
- Winarno, Wahyu, Wing. (2015). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan Eviews, Edisi empat*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta